# BAB V

# PENUTUP

## A. KESIMPULAN

1. Mistik Jawa Raden Ngabehi Ranggawarsita, menjelaskan mengenai banyak hal yang yang berkaitan dengan hakikat ketuhanan, dari banyaknya karya sang pujangga dapat dilihat bagaimana perjuangan ajaran Islam dan penyebaran nya pada masa itu. Ajaran tasawuf yang kini dengan mudah disebarkan dan di terima oleh kalangan umat muslim di Indonesia ini sebelumnya melalui banyak tahapan sebagai landasan untuk penyesuaian terhadap pola pikir masyarakat Jawa yang sudah mulai berkembang setelah mulai pupusnya ajaran agama Hindu-Budha.
2. Sedangkan pandangan tasawuf sendiri yang sebelumnya memang dapat diartikan ajaran murni sebagai sarana mempelajari Islam ini, ternyata mampu memberikan sedikit kelonggaran dalam penyampaiannya. Tasawuf memandang ajaran mistik ini sebagai sarana, atau jembatan dalam penghubung antara ajaran tasawuf murni yang sudah di ajarkan di dalam Islam ini dengan ajaran mistik yang murni olah pikiran masyarakat Jawa pada masa itu. Dalam hal ini dapat dikatakan perkembangan ajaran tasawuf serta mistik ini mampu berkembang disebabkan oleh karena saat itu masyarakat sedang sangat membutuhkan sosok yang lebih kuat dan dapat


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan pusara. Pada masa itu dikatakan bahwa manusia membutuhkan Ratu Adil yang mampu melindungi dan memberikan keadilan.

## B. SARAN-SARAN

Perkembangan budaya Jawa sendiri merupakan suatu bukti kesuksesan masyarakat Indonesia khususnya Jawa, yang mampu membuktikan pada dunia mengenai ajaran yang tak bisa di musnahkan begitu saja.

Ajaran yang berkembang juga membawa banyak kebaikan bagi masyarakat. Salah satunya adalah Mistik Jawa yang berada didalamnya, menurut saya ajaran Mistik Jawa yang sudah dimasuki unsur-unsur Islam ini dapat dikatakan sebagai sarana serta patokan terhadap perkembangan tasawuf di Indonesia, banyaknya alran yang menyatakan ajaran-ajaran bid'ah yang ada di dalam ajaran mistik atau kebatianan yang dianut oleh masyarakat Jawa ini, tetap mampu membuktikan bahwa karena mistik Jawa pula ajaran tasawuf ini mampu bertahan hingga sekarang.

Namun sepatutnya dengan adanya hal ini mampu menjadikan ajaran mistik Jawa lebih memberikan ajaran yang mampu membangun dalam perkembangan ajaran tasawuf selanjutnya. Karena dalam hal ini dapat dilihat ajaran mistik Jawa hanya mampu berjalan ditempat. Para penganut ajaran mistik ini, tidak mampu mengembangkan ajaran mistik Islam Jawa yang sudah berkembang sebelumnya. Sedangkan dalam hal ini pengembangan mistik Islam Jawa sebelumnya sudah mulai maju pesat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyaknya mayarakat Jawa yang tertarik mempelajari tasawuf di karenakan mengenal mistik itu terlebih dahulu. Namun mereka tidak mampu mengembangkan nya dalam aspek tasawuf yang sudah mulai berkembang di Indonesia. Ini disebabkan karena masyarakat Jawa yang masih menghormati ajaran-ajaran mistik yang berkembang sebelumnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa mistik Jawa sendiri sulit dipisahhkan dengan tasawuf yang berkembang di Indonesia.

Menilik hal ini seharusnya dapat dikatakan bahwa mempelajari mistik Jawa bukanlah suatu hal yang melenceng, dan hal ini juga tetap berada di dalam kaidah Islam. Namun juga tetap diharapkan para mistikus Jawa mampu mengembangkannya dan tetap berada di dalam kaidah Islam. Saya percaya bahwa setiap hal memiliki batasan atau hijab dan hal ini juga berlaku bagi pembelajaran mistik Jawa yang saya lakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id